



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNESA
PTNBH**
#SATULANGKAHDIDEPAN

2024



LAPORAN AUDIT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



 gpm.fbs@unesa.ac.id

 <https://gpm.fbs.unesa.ac.id>

**LAPORAN AUDIT
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
JULI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Audit Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, dibuat dengan sebenarnya.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Syafi'ul Anam, Ph.D.
NIP 197809162006041001

Surabaya, 28 Juli 2024

Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP 199112192019032018

1. TUJUAN

Audit Mutu Internal standar pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memastikan pemenuhan kriteria minimal tentang pengabdian kepada masyarakat yang mencakup standar hasil pengabdian kepada masyarakat (17), isi pengabdian kepada masyarakat (18), proses pengabdian kepada masyarakat (19), penilaian pengabdian kepada masyarakat (20), pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (21), sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (22), pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (23), dan pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat (24)..

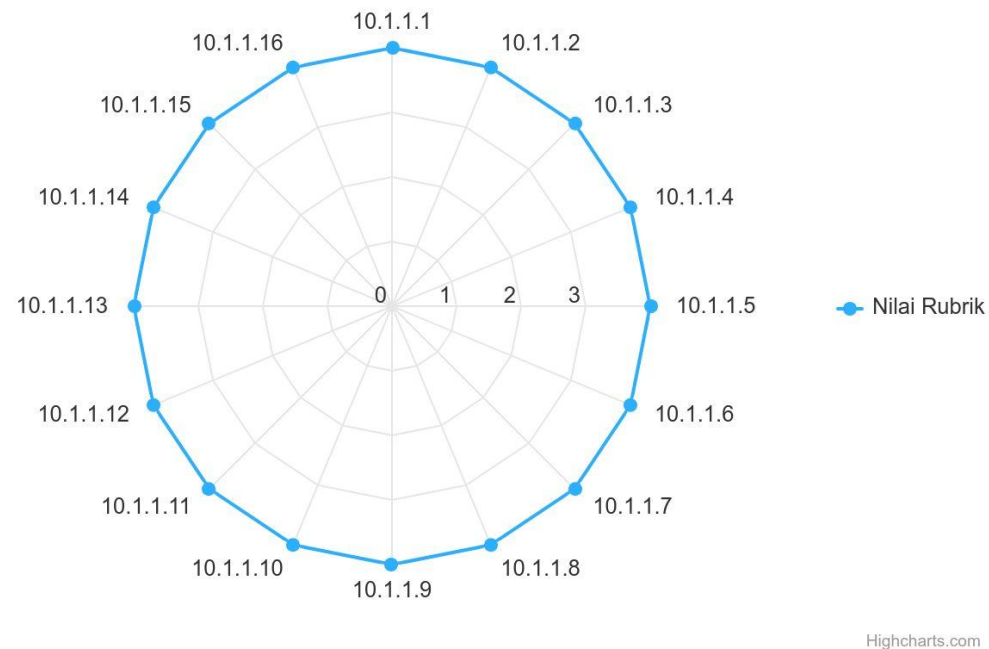
2. HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

NO	Temuan	Tindakan yang diambil
1	Prodi belum menganalisis hasil kegiatan PKM dengan ketercapain standar prodi dan peta jalan PKM dosen dan mahasiswa	Prodi melakukan analisis SWOT hasil kegiatan PKM dengan ketercapain standar prodi dan peta jalan PkM dosen dan mahasiswa

2. EVALUASI STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berikut adalah hasil temuan yang bersifat KTS berdasarkan hasil Audit pkm yang dilakukan sejak tanggal 25 Juni 2024 sampai 2 Juli 2024 pada program studi selingkung Fakultas Bahasa dan Seni (Tabel 1).

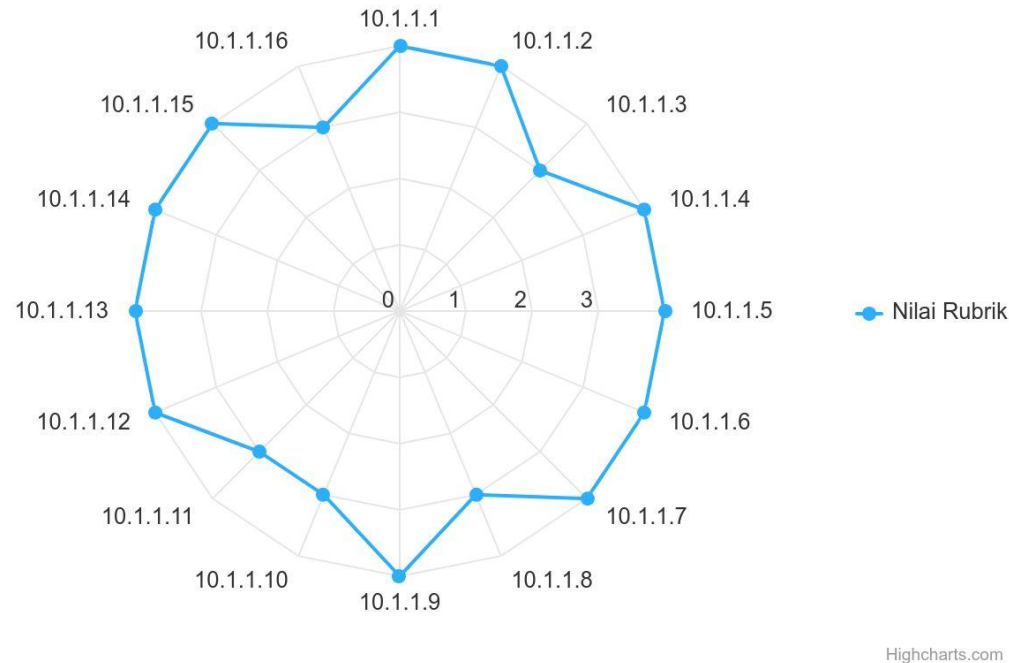
Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1



Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik hasil audit PkM pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S-1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 16 (Enam Belas) indikator audit memiliki nilai rubrik maksimal yaitu 4 poin.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S1

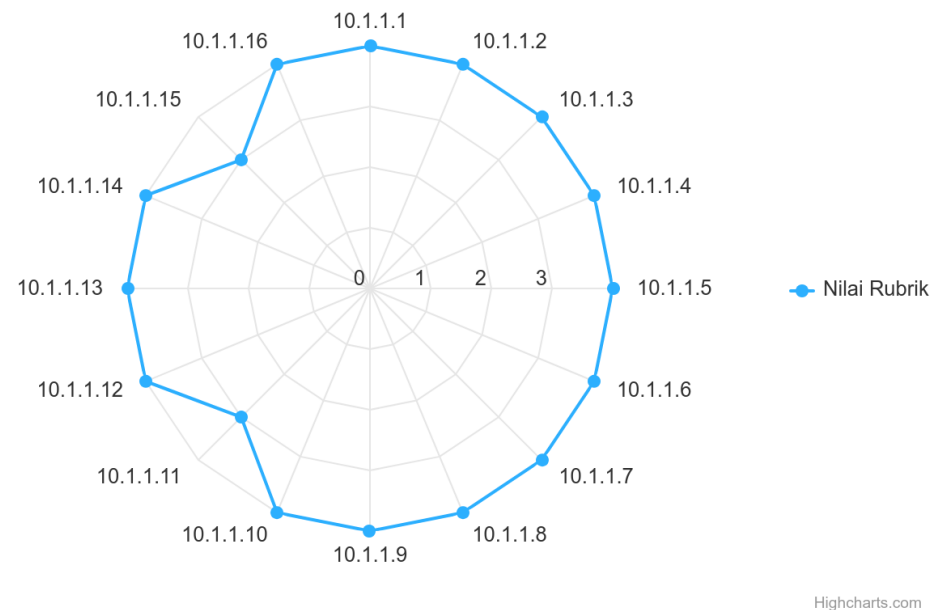


Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik hasil audit PkM pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S-1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 11 (Sebelas) indikator audit memiliki nilai rubrik maksimal yaitu 4 poin, sedangkan sisanya 5 (Lima) indikator audit memiliki nilai rubrik yaitu 3 poin. 5 (Lima) indikator yang bernilai rubrik 3 (Tiga) yaitu pada indikator 10.1.1.3 yang disebabkan karena sudah ada implementasi hasil kegiatan PkM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir, telah dievaluasi namun belum ditindaklanjuti; kemudian pada indikator 10.1.1.8 yang disebabkan karena pelaksanaan PkM baru memberikan kontribusi terhadap 3-4 aspek dari 5 (lima) aspek berikut: 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat; selanjutnya pada indikator 10.1.1.10 yang disebabkan karena hasil PkM telah dikembangkan, namun baru memenuhi 3 (tiga) aspek dari 4 (empat) yang ada yaitu : 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal); lalu pada indikator 10.1.1.11 yang disebabkan karena pelaksanaan PkM di prodi baru memenuhi 2 (dua) aspek dari 3 (tiga) aspek yang ada yaitu: 1)

difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 2) ada dukungan sarana dan prasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi; dan terakhir pada indikator 10.1.1.16 yang disebabkan karena sudah ada catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi namun belum terdokumentasi.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1



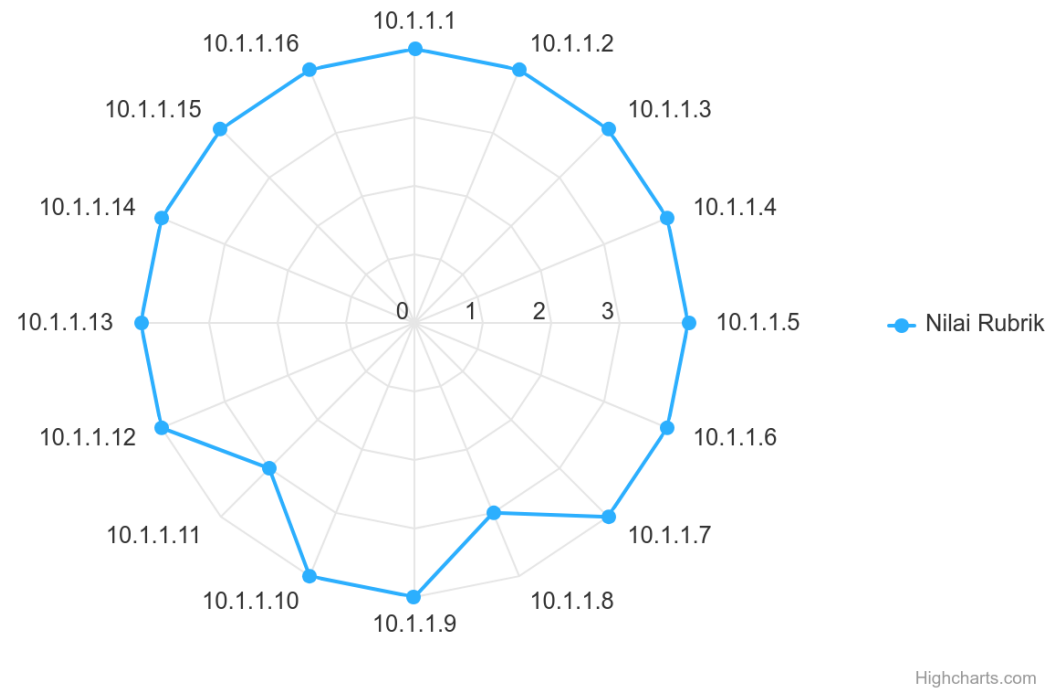
Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik di atas, hasil audit PKM pada Seni Drama, Tari, dan Musik S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). Terdapat 14 (Empat Belas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi, yaitu 4. Terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang bernilai rubrik 3, yaitu:

- Pada point 10.1.1.11 yang butir isian: pelaksanaan Pengaduan kepada Masyarakat di prodi telah (1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik; (2) terdapat dukungan sarana dan prasarana, dan (3) terdapat penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi.

- Pada point 10.1.1.15, dengan butir isian: adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM

Grafik Hasil Audit Prodi Sastra Indonesia S1

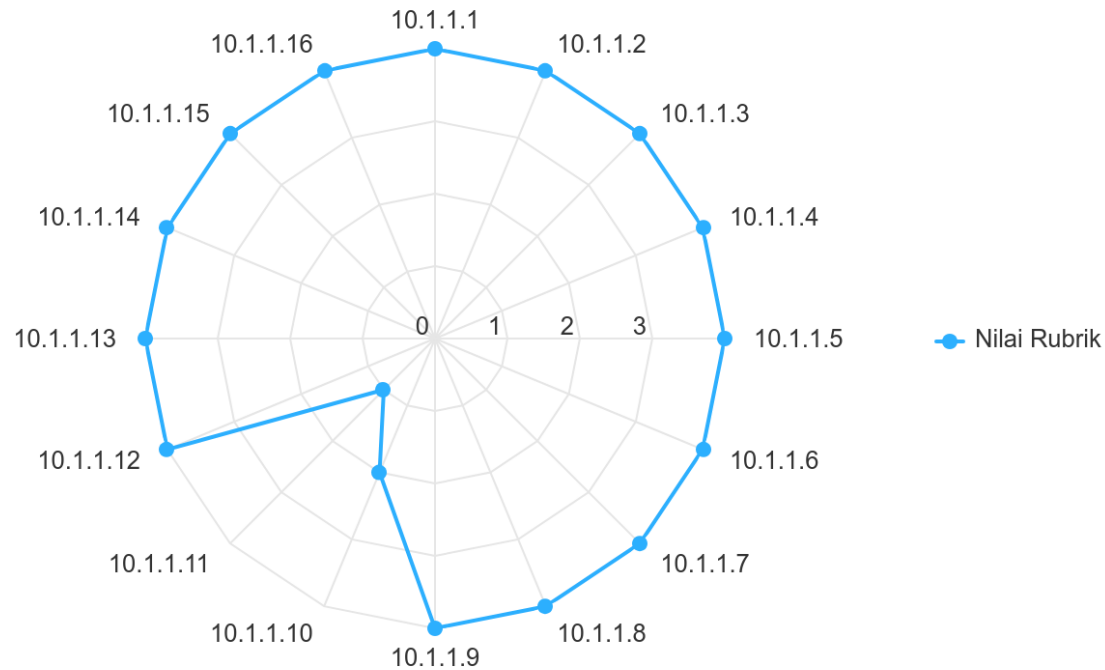


Simpulan hasil audit prodi Sastra Indonesia S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik di atas, hasil audit PKM pada Sastra Indonesia S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). Terdapat 14 (Empat Belas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi, yaitu 4. Terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang bernilai rubrik 3, yaitu:

- Pada point 10.1.1.8: dengan rincian berbunyi sebagai berikut: pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut: (1) pengembangan wilayah, (2) inovasi dan alih teknologi, (3) solusi persoalan masyarakat, (4) pengentasan kemiskinan, dan (5) pemberdayaan masyarakat.
- 10.1.1.11, dengan butir isian pelaksanaan PkM di prodi telah (1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, (2) terdapat dukungan sarana dan parasarana, serta (3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi

Grafik Hasil Audit Prodi Sastra Inggris S1



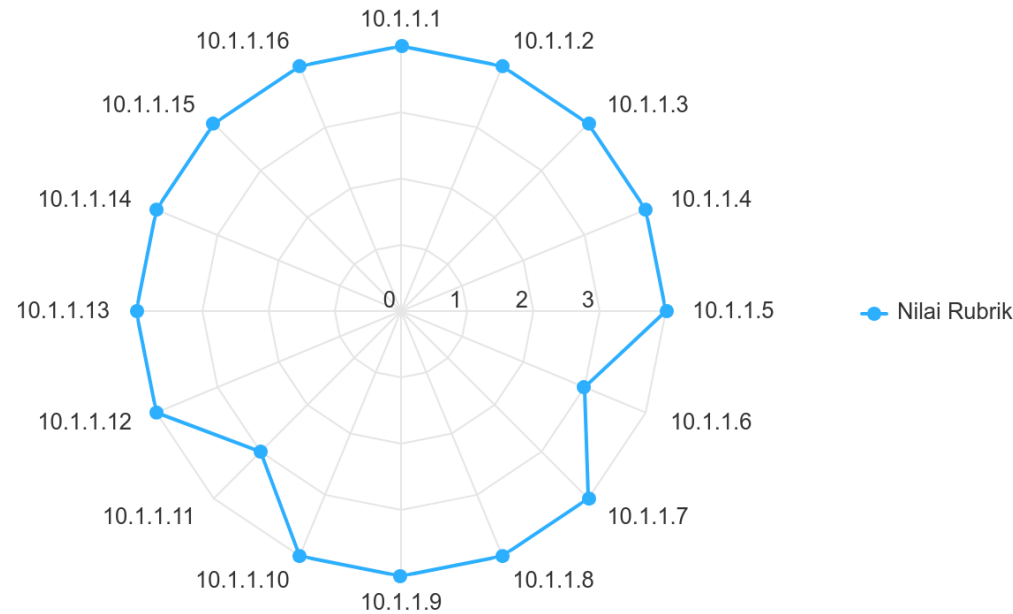
Tabel Hasil KTS Prodi Sastra Inggris S1

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.11	Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi	KTS	Belum ada penghargaan dari fakultas	Keterbatasan anggaran	Menurunnya semangat dalam melaksanakan PKM	Usul ke pimpinan fakultas	Desember 2025

Simpulan hasil audit prodi Sastra Inggris S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PKM pada Sastra Inggris S1 ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 15 (Lima Belas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 1 (Satu) point indikator audit yang bernilai rubrik 2 yaitu pada point 10.1.1.10 berisi tentang Hasil PkM telah dikembangkan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu: 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal). **Point 10.1.1.10 tidak dikategorikan KTS**. Terdapat 1 (satu) point indikator audit yang bernilai rubrik 1 yaitu pada point 10.1.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Berarti status KTS dengan temuan “belum ada penghargaan dari fakultas” dikarenakan keterbatasan anggaran. Perbaikan akan dilakukan pada Desember 2025 dengan melakukan FGD antara prodi dan dekanat.

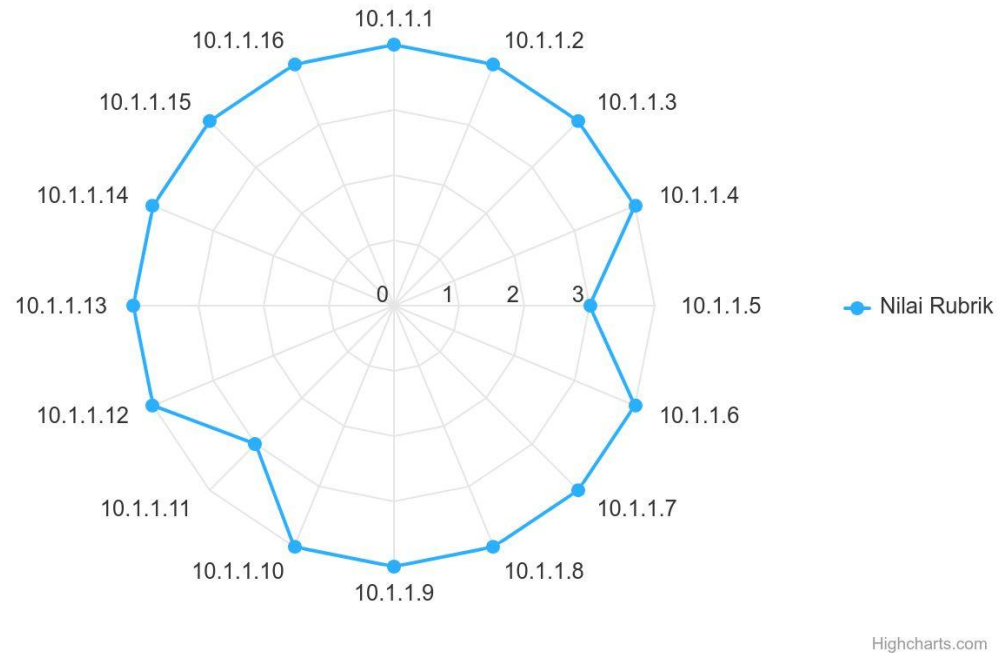
Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin S1



Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Mandarin S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PkM pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 14 (Empat Belas) poin indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Didapati 2 (Dua) poin indikator yang bernilai rubrik 3 (Tiga) yaitu pada poin 10.1.1.6 yang berisikan tentang Pelaksanaan PkM sesuai dengan tiga aspek berikut 1) sasaran, 2) jadwal dan 3) lama pelaksanaan yang direncanakan, dan pada poin 10.1.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Pada akhir analisis dari temuan tersebut poin yang tidak mendapat nilai maksimal seperti pada poin 10.1.1.6 diperlukan adanya Pelaksanaan PkM sudah sesuai dengan tiga aspek berikut 1) sasaran, 2) jadwal dan 3) lama pelaksanaan yang direncanakan. Poin kedua yang tidak mendapatkan nilai maksimal yaitu di poin 10.1.1.11 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin S1 bisa melaksanakan PkM di prodi telah memenuhi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi

Grafik Hasil Audit Prodi Seni Rupa Murni S1

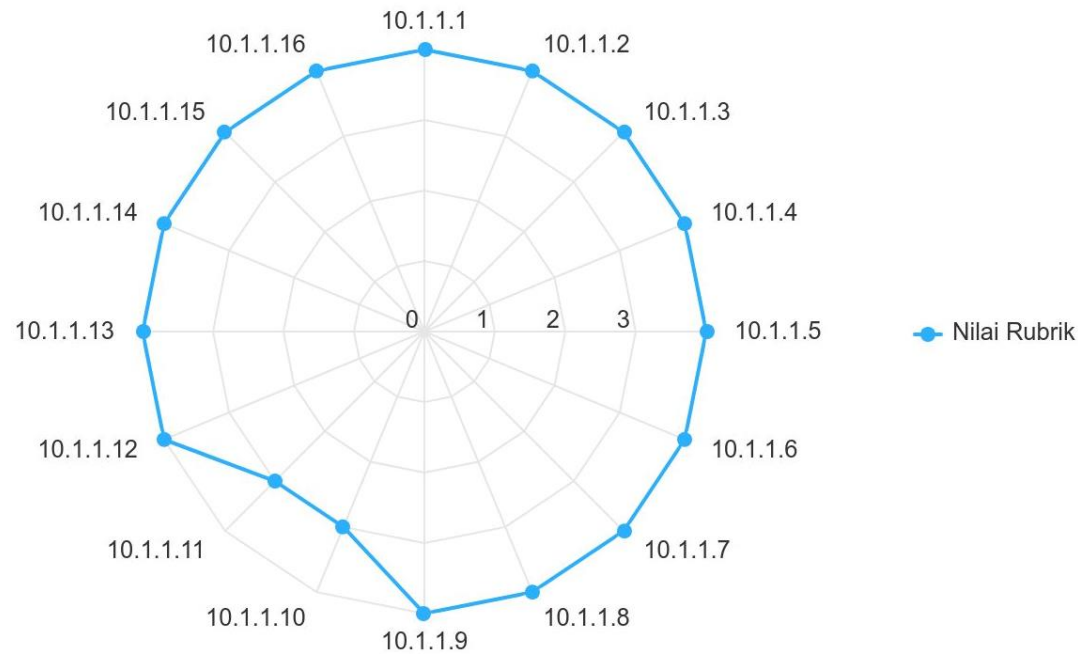


Simpulan hasil audit prodi Seni Rupa Murni S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PKM pada prodi Seni Rupa Murni S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 14 (Sembilan) poin indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang bernilai rubrik 3 yaitu pada point 10.1.1.5 berisi tentang tim pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan tiga aspek berikut 1) bidang keahlian, 2) jenis kegiatan, serta 3) tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan, dan poin 10.1.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Pada poin 10.1.1.5 tim pelaksana PKM prodi sudah memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan dua dari tiga aspek

yang telah disebutkan sebelumnya. Sedangkan, pada poin 10.1.1.11 pelaksanaan PKM di prodi memenuhi 2 dari 3 aspek yang ada. Maka dari itu, nilai rubrik pada poin-poin tersebut yaitu 3.

Grafik Hasil Audit Prodi Sastra Jerman S1

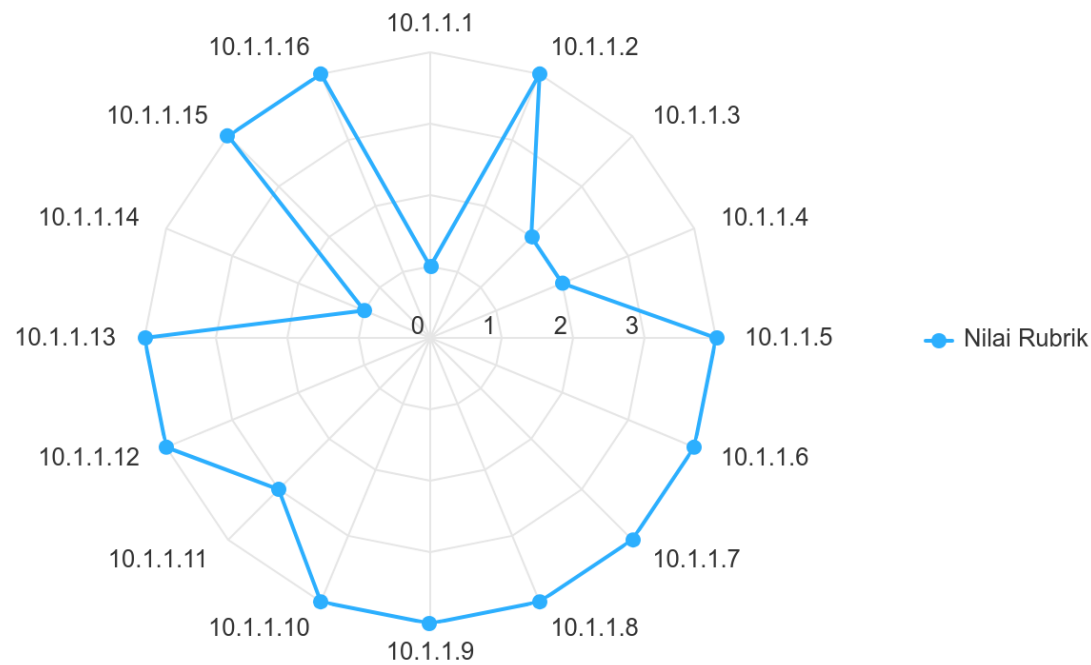


Simpulan hasil audit prodi Sastra Jerman S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PkM pada Prodi Sastra Jerman S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 14 (Empat Belas) poin indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Didapati 2 (Dua) poin indikator yang bernilai rubrik 3 (Tiga) yaitu pada poin 10.1.1.10 berisi tentang hasil PkM telah dikembangkan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu: 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal) dan pada poin 10.1.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi

pelaksana PkM berprestasi. Pada akhir analisis dari temuan tersebut untuk poin 10.1.1.10 Prodi Sastra Jerman S1 perlu memiliki hasil PkM yang telah dikembangkan, dan memenuhi 4 (empat) aspek yaitu: 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal), dan untuk poin 10.1.1.11 Prodi Sastra Jerman S1 bisa Pelaksanaan PkM di prodi telah memenuhi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi.

Grafik Hasil Audit Prodi Musik S1



Tabel Hasil KTS Prodi Musik S1

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.1	Prodi menganalisis hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM prodi.	KTS	Tidak ada bukti dokumen analisis hasil kegiatan	Belum ada template penyusunan analisis hasil kegiatan	Belum dilakukan analisis hasil kegiatan	Melakukan analisis hasil kegiatan PKM melalui rapat prodi	
10.1.1.14	Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut: (1) keselamatan kerja, (2) kesehatan, (3) kenyamanan, dan (4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan	KTS	Dokumen terkait sarana yang memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan belum ada.	Sarana prasarana tempat PKM belum memiliki SOP terkait empat unsur berikut (1) keselamatan kerja, (2) kesehatan, (3) kenyamanan, dan (4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan.	Sarana Prasarana PKM belum memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan	Prodi melakukan pemetaan sarana prasarana PKM yang akan ditempati dengan kerjasama mitra PKM sebelum pelaksanaan PKM	

Simpulan hasil audit prodi Musik S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik dan tabel di atas hasil audit PKM pada Musik S1 ditemukan ketidaksesuaian (KTS). Terdapat 11 (Sebelas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi, yaitu 4. Terlihat 1 (Satu) point indikator yang bernilai rubrik 3, yaitu: pada point 10.1.1.11, dengan butir isian bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di prodi telah (1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, (2) terdapat dukungan sarana dan prasarana, dan (3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi.

Di samping itu, terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang bernilai rubrik 2, yaitu:

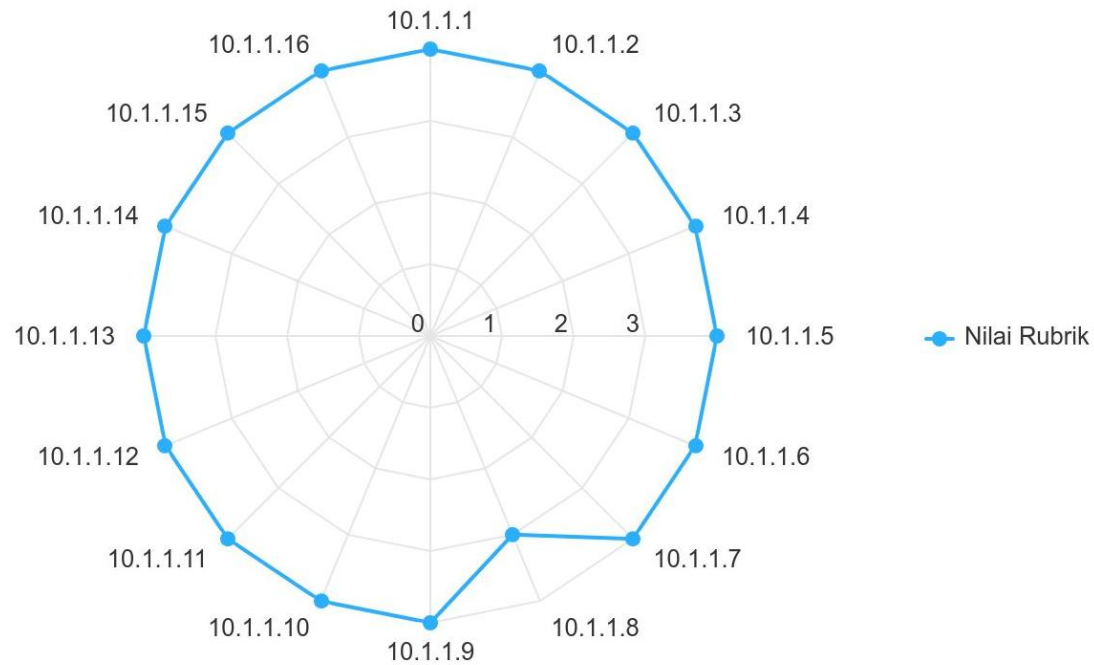
- Pada point 10.1.1.3, dengan butir isian: terdapat implementasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir.
- Pada point 10.1.1.4, berbunyi implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan.

Terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang bernilai rubrik 1, yaitu:

- Pada point 10.1.1.1, dengan butir isian: Prodi menganalisis hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM prodi.
- Pada point 10.1.1.14, dengan butir isian: Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut: (1) keselamatan kerja, (2) kesehatan, (3) kenyamanan, dan (4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan.

KTS pada prodi Musik S1 yaitu pada point indikator 10.1.1.1; dan point indikator 10.1.1.14, di mana program studi tidak memiliki bukti dokumen analisis hasil kegiatan PkM. Selain itu, prodi juga belum memiliki dokumen terkait sarana yang memenuhi empat unsur: (1) keselamatan kerja, (2) kesehatan, (3) kenyamanan, serta (4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan, yakni: program studi akan menjalankan analisis hasil kegiatan PkM melalui rapat prodi, serta melakukan pemetaan sarana prasarana PKM yang akan ditempati dengan kerjasama mitra PKM sebelum pelaksanaan PKM

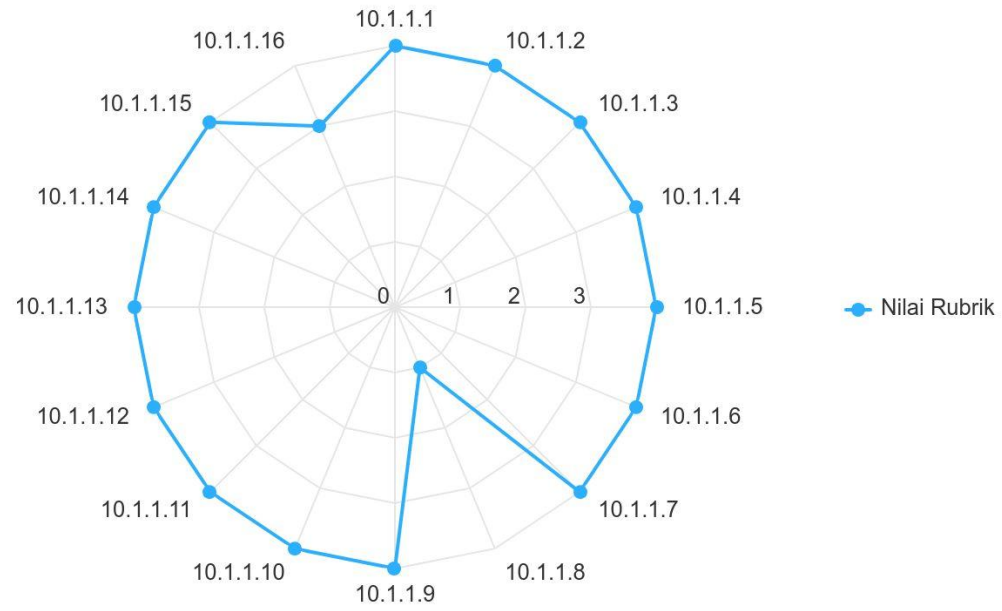
Grafik Hasil Audit Prodi Desain Komunikasi Visual S1



Simpulan hasil audit prodi Desain Komunikasi Visual S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PKM pada Desain Komunikasi Visual S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian 16 (Enam Belas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 1 (Satu) point indikator audit yang bernilai rubrik 3 yaitu pada point 10.1.1.8 berisi tentang Pelaksanaan PKM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Seni Rupa S1



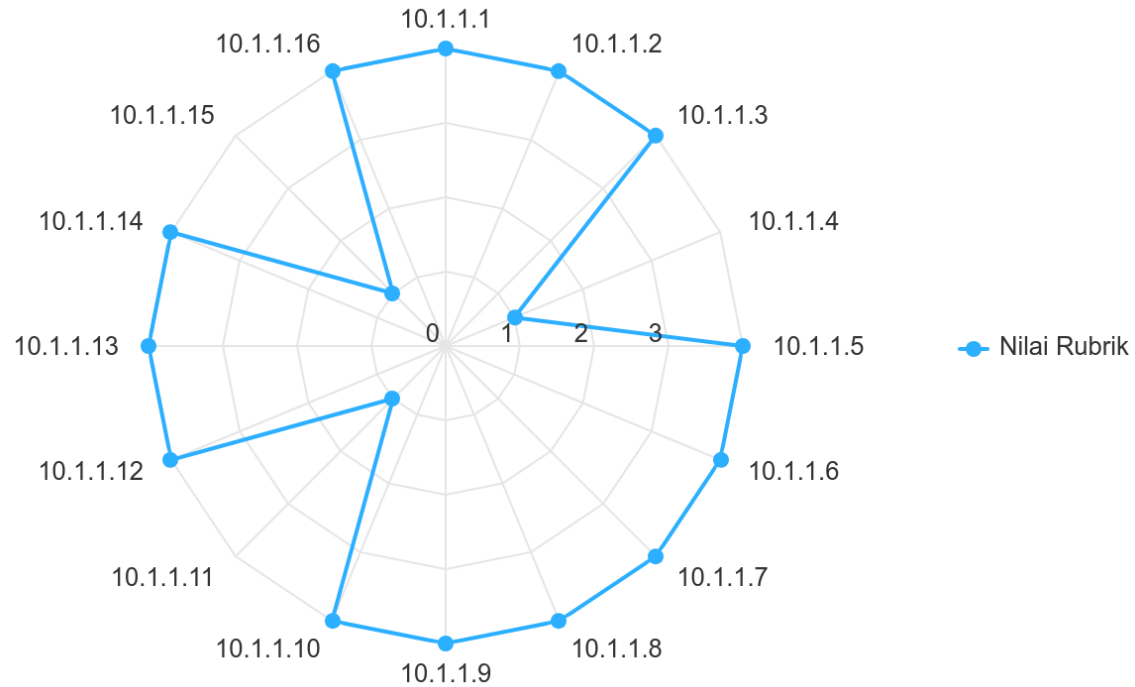
Tabel Hasil KTS Prodi Pendidikan Seni Rupa S1

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.8	Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.	KTS	tidak ada kontribusi terhadap aspek pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan.	Roadmap program studi tidak ke arah pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan	tidak ada kontribusi PKM terhadap pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan	FGD penyusunan roadmap dengan melibatkan stakeholder	Januari 2025

Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Seni Rupa S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik hasil audit PkM pada Prodi Pendidikan Seni Rupa S-1 ditemukan 1 (satu) ketidaksesuaian (KTS). 14 (empat belas) indikator audit memiliki nilai rubrik maksimal yaitu 4 poin, sedangkan sisanya 1 (satu) indikator audit memiliki nilai rubrik 3 (tiga) poin dan 1 (satu) indikator audit yang mendapatkan 1 (satu) poin. 1 (satu) indikator yang bernilai rubrik 3 (tiga) yaitu pada indikator 10.1.1.16 yang disebabkan karena sudah ada catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi namun belum terdokumentasi. Adapun 1(satu) indikator yang mendapatkan kategori Ketidaksesuaian (KTS) dan memperoleh poin 1 (satu) adalah indikator 10.1.1.8 yang disebabkan karena pelaksanaan PkM tidak memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat. Akar penyebab permasalahan ini adalah roadmap PkM program studi tidak mengakomodasi pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan. Hal ini mengakibatkan tidak ada PkM yang diarahkan untuk mengembangkan wilayah dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, program studi memiliki target melaksanakan FGD penyusunan roadmap PKM yang mengembangkan wilayah dan mengentaskan kemiskinan dan kegiatan tersebut ditargetkan dilaksanakan selambat-lambatnya pada bulan Januari tahun 2025.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra S2



Tabel Hasil KTS Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra S2

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.4	Adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang	KTS	Belum ada link dokumen	1) Sumber daya yang tersedia di prodi hanya cukup	1. Kegiatan PkM belum memberikan dampak nyata	Membentuk tim khusus untuk merancang program	1 tahun dari sekarang

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
	sesuai dengan bidang keilmuan			<p>untuk kegiatan skala kecil.</p> <p>2) Kegiatan lebih berfokus pada aspek akademis, belum mencakup tanpa rencana implementasi praktis</p> <p>3) Kegiatan yang dilakukan lebih banyak bersifat teoritis dan tidak langsung berhubungan dengan kebutuhan industri.</p> <p>4) Belum terlaksananya kerja sama formal atau kesepakatan yang kuat dengan industri terkait.</p>	<p>atau kontribusi yang signifikan pada industri</p> <p>2. Mahasiswa dan dosen tidak mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan industri</p> <p>3) Kurangnya pengakuan dan dukungan dari industri terhadap hasil kegiatan PkM prodi</p>	PkM yang relevan dengan industri	

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.11	Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan prasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi	KTS	belum ada link dokumen	<p>1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara prodi dan lembaga pengelola PkM, sehingga fasilitas yang diberikan tidak optimal</p> <p>2. Belum adanya sistem penghargaan yang jelas dan transparan untuk pelaksana PkM berprestasi.</p>	<p>1. Pelaksanaan PkM tidak berjalan dengan optimal karena kurangnya dukungan dan fasilitas yang memadai.</p> <p>2. Prestasi dan kontribusi prodi dalam pengabdian kepada masyarakat tidak diakui dan diapresiasi dengan baik.</p>	Mengadakan pertemuan rutin antara prodi dan lembaga pengelola PkM untuk membahas kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan.	Setiap akhir tahun akademik
10.1.1.15	Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM	belum ada link dokumen	<p>1. Tidak adanya sistem dokumentasi yang terstruktur dan terstandarisasi untuk mencatat penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan PkM</p> <p>2. Tidak ada prosedur atau kebijakan yang mewajibkan pelaporan penggunaan</p>	<p>1. Sulit untuk melacak penggunaan sarana dan prasarana, yang dapat mengarah pada ketidaktransparanan</p> <p>2. Tanpa dokumentasi yang tepat, sulit untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sarana dan prasarana</p>	Menerapkan kebijakan internal yang mewajibkan pelaporan dan dokumentasi setiap penggunaan sarana dan prasarana	Mengintegrasikan sistem dokumentasi ke dalam proses administrasi rutin prodi	3 bulan dari sekarang

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
			sarana dan prasarana				

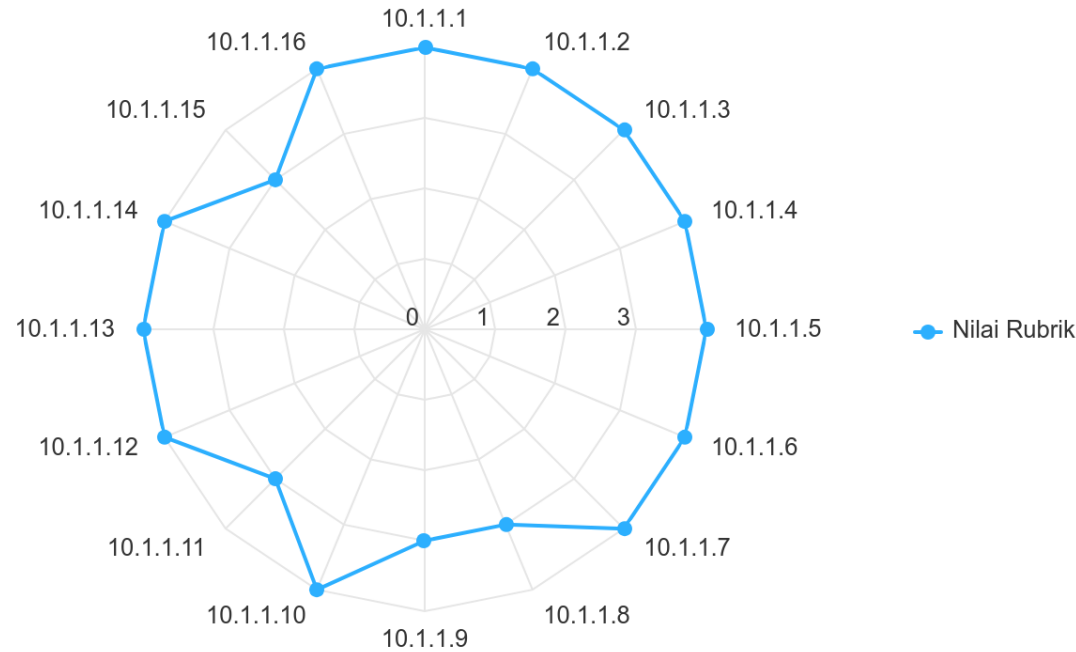
Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra S2 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik dan tabel diatas hasil audit PKM pada Pendidikan Bahasa dan Sastra S2 ditemukan 3 ketidaksesuaian (KTS). 13 (Enam belas) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 3 (tiga) point indikator audit yang bernilai rubrik 1 dan menjadi KTS yaitu pada point 10.1.1.4. yang berisi adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan. Artinya prodi tidak memiliki dokumen yang berkaitan dengan poin tersebut karena kegiatan kurang bersifat nyata sehingga kurang mendapat pengakuan dudi. Perbaikan akan dilakukan tahun 2025 dengan membentuk tim khusus untuk merancang program PkM yang relevan dengan industri

Status KTS kedua pada poin 10.1.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Artinya prodi tersebut tidak memiliki dokumen yang berkaitan dengan poin penghargaan bagi pelaksana PKM berprestasi disebabkan kegiatan lebih bersifat akademik. Perbaikan akan dilakukan rutin setiap akhir semester dengan melakukan FGD.

Status KTS ketiga terdapat pada poin 10.1.1.15 yang berisi tentang Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM. Artinya prodi tidak memiliki dokumen yang berkaitan dengan dokumen penggunaan sarpras yang difasilitasi oleh Lembaga. Hal tersebut dikarenakan kesulitan melacak dokumen tersebut dan kurangnya dokumentasi. Perbaikan akan dilakukan 3 bulan dari sekarang dengan mengintegrasikan system dokumentasi ke dalam proses administrasi prodi.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Seni Budaya S2

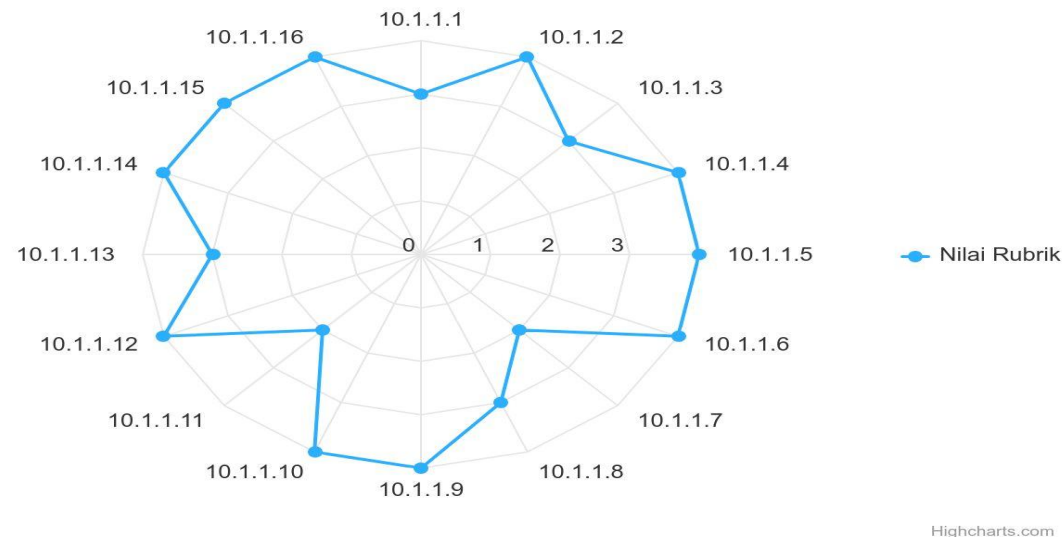


Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Seni Budaya S2 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PkM pada Prodi Pendidikan Seni Budaya S2 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 12 (Dua Belas) poin indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Didapati 4 (Empat) poin indikator yang bernilai rubrik 3 (Tiga) yaitu pada poin 10.1.1.8 Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat, kemudian pada poin 10.1.1.9 yang berisi tentang Adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan, adapula pada poin 10.1.11 yang berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan prasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi, dan terakhir pada poin 10.1.1.15 yang berisi tentang Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM. Pada akhir analisis dari temuan tersebut untuk poin 10.1.1.8 Prodi Pendidikan Seni Budaya S2 perlu memenuhi Pelaksanaan PkM yang memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi

persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat. Kemudian untuk poin 10.1.1.9 untuk mendapatkan nilai 4 diperlukan adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan dan terunggah pada sistem (SIM CV). Selanjutnya untuk poin 10.1.1.11 Prodi Pendidikan Seni Budaya S2 bisa Pelaksanaan PkM di prodi telah memenuhi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan prasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Terakhir pada temuan tidak bernilai maksimal yaitu pada poin 10.1.1.15 Prodi perlu memiliki dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM yang telah disahkan oleh pejabat berwenang.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2

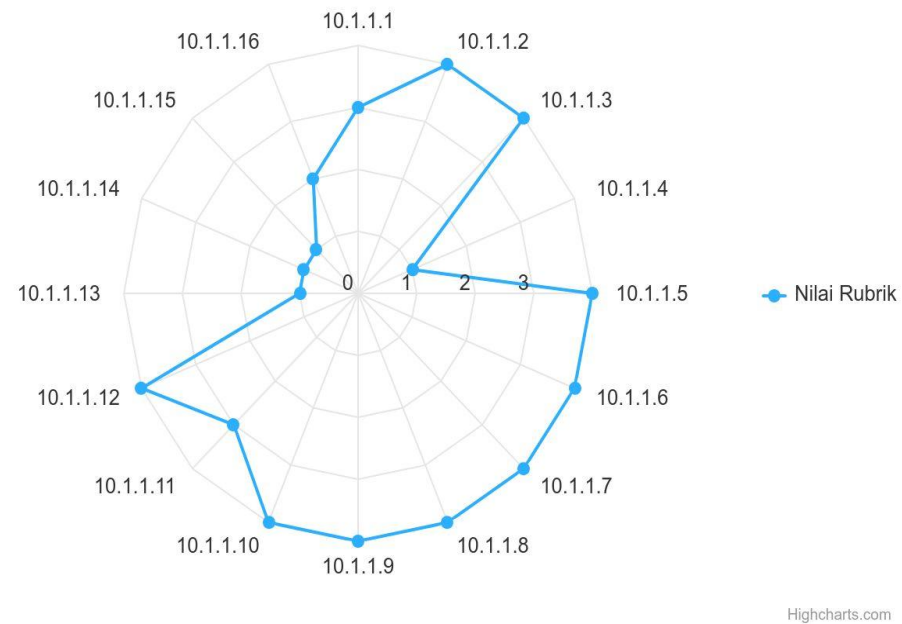


Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PKM pada prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 10 (Sepuluh) poin indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 4 (Empat) poin indikator audit yang bernilai rubrik 3, dan 2 (Dua) poin indikator audit bernilai rubrik 2 yaitu pada poin 10.1.1.7 berisi tentang Pelaksanaan PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan point 10.1.1.11 berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh

lembaga dengan baik, 2) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Pada poin 10.1.1.7 prodi telah melaksanakan PKM sebagai pemanfaatana, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, namun dokumentasi pelaksanaan PKM tersebut belum diunggah di web maupun youtube. Sedangkan, pada poin 10.1.1.11, dalam ketiga aspek pelaksanaan PKM, prodi hanya memenuhi 1 (Satu) dari tiga aspek saja. Dengan demikian, hasil audit pada poin-poin yang disebutkan tersebut bernilai rubrik 2.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Inggris S2



Tabel Hasil KTS Prodi Pendidikan Bahasa Inggris S2

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.4	Adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan	KTS	Ada implementasi hasil kegiatan PkM namun belum dievaluasi dan ditindaklanjuti	Dokumen masih dalam bentuk draft dan belum ada evaluasi dan ditindaklanjuti.	Dokumen tidak tersedia	Melakukan kerjasama dengan MGMP atau industri yang lain dan dimonitor setiap 1 Tahun	Juli 2024-Juni 2025
10.1.1.14	Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan	KTS	Dokumen K3 untuk kegiatan PKM Prodi belum ada	Prodi masih belum mempunyai template baku untuk bukti dokumen K3 untuk kegiatan PKM prodi	Tidak ada dokumen K3 untuk Kegiatan PKM Prodi	Berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas yang mempunyai sarpras untuk mengadakan dokumen K3 untuk pelaksanaan PKM prodi-prodi selingkung FBS dan dimonitor setiap 1 tahun	1 Juli 2024-30 Juni 2025

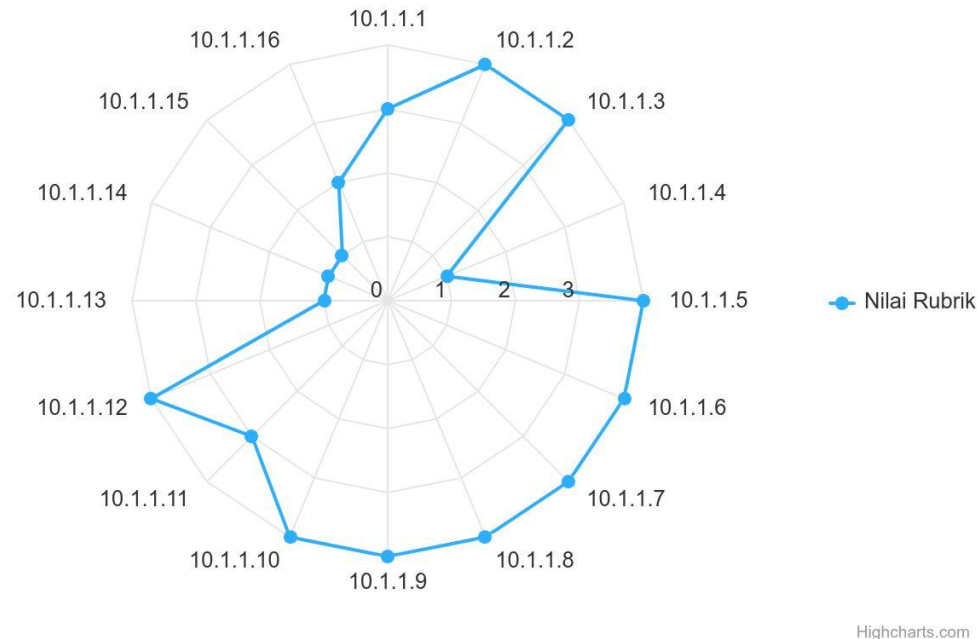
No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.15	Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM	KTS	Dokumen masih berupa draft	PKM tidak meminjam sarana dan prasana yang disediakan fakultas dalam berkegiatan	Tidak diterbitkan surat data sarana dan prasarana yang disediakan oleh fakultas	Berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas yang mempunyai sarpras untuk mengadakan dokumen K3 untuk pelaksanaan PKM prodi-prodi selingkung FBS dan dimonitor setiap 1 tahun	Juli 2024 - Juni 2025
10.1.1.16	Adanya catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi	KTS	Dokumen catatan keterlibatan Prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM Prodi masih dalam bentuk draft.	Belum adanya template baku untuk menyusun form catatan	PKM dilaksanakan belum menggunakan catatan dari Prodi sebagai rujukan	Draft segera ditindak lanjuti dan dikuatkan dengan hasil catatan dari Prodi dan dimonitor setiap 1 tahun	Juli 2024-Juni 2025

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.13	Adanya ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan penelitian	KTS	Dokumen tidak tersedia	Belum ada template surat ijin penggunaan alat	Dokumen surat ijin penggunaan alat tidak ada	Segera menyusun format surat ijin penggunaan alat dan dimonitor setiap 1 tahun	1 Juli 2024-30 Juni 2025

Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Inggris S2 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik dan tabel diatas hasil audit PKM pada Pendidikan Bahasa Inggris S2 ditemukan 5 (Lima) ketidaksesuaian (KTS). 9 (Sembilan) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terdapat 2 (Satu) poin indikator audit yang bernilai rubrik 3, dan 1 (Satu) poin indikator audit yang bernilai rubrik 2. Poin-poin yang berisi ketidaksesuaian (KTS) yaitu, 10.1.1.4 tentang belum adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan, 10.1.1.14 tentang belum tersedianya dokumen K3, 10.1.1.15 tentang dokumen penggunaan sarpras, 10.1.1.16 tentang belum adanya catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi, dan 10.1.1.13 tentang tidak adanya surat ijin penggunaan alat. Berdasarkan dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prodi perlu melakukan evaluasi pelaksanaan PKM yang didokumentasikan dengan baik dan disahkan oleh coordinator prodi pada pelaksanaan PKM tahun 2025. Selain itu, prodi perlu melengkapi dokumen-dokumen administrative terkait surat ijin penggunaan dan peminjaman sarpras PKM dan membuat catatan tentang kesesuaian implementasi PKM dengan roadmap PKM pada pelaksanaan PKM tahun 2025.

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Jepang S1

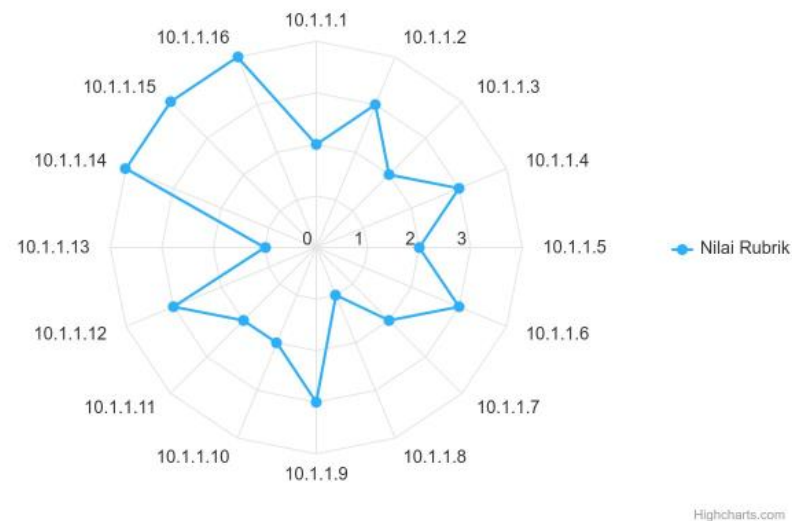


Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Jepang S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik diatas hasil audit PKM pada Pendidikan Bahasa Jepang S1 tidak ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 13 poin pada prodi Pendidikan Bahasa Jepang mendapatkan poin 3 terdiri dari 10.1.1.1 hasil kegiatan PkM dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM prodi, 10.1.1.2 Lebih dari 25% hasil PkM digunakan dalam kegiatan perkuliahan/pembelajaran, 10.1.1.3 implementasi hasil kegiatan PkM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir, 10.1.1.4 implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan, 10.1.1.5 Tim Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan tiga aspek berikut 1) bidang keahlian, 2) jenis kegiatan, serta 3) tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan, 10.1.1.8 Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap 3-4 dari lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat, 10.1.1.9 Adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan, 10.1.1.10 Hasil PkM telah dikembangkan, namun memenuhi 3 (tiga) aspek dari 4 (empat) yang ada yaitu : 1) sesuai kualifikasi

akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal), 10.1.1.11 Pelaksanaan PkM di prodi, memenuhi 2 (dua) aspek dari 3 (tiga) yang ada telah yaitu: 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan prasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi, 10.1.1.12 Sudah ada, antara 15,01-24,5% PkM yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, 10.1.1.13 Sudah ada ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan dua dari tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan penelitian, 10.1.1.15 Sudah ada dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM, namun belum disahkan oleh pejabat berwenang, 10.1.1.16 Sudah ada catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi namun belum terdokumentasi. Untuk yang mendapatkan skor 4 dengan kriteria dokumen lengkap berjumlah 3 yaitu, 10.1.1.6 Pelaksanaan PkM sudah sesuai dengan tiga aspek berikut 1) sasaran, 2) jadwal dan 3) lama pelaksanaan yang direncanakan, 10.1.1.7 Sudah ada dokumentasi atas pelaksanaan PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan sudah diunggah pada website prodi dan you tube, 10.1.1.14 Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan. Pada kondisi ini prodi Pendidikan Bahasa Jepang tidak memiliki KTS melainkan seluruh dokumen terpenuhi dengan skor nilai antara 3-4

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Inggris S1



Tabel Hasil KTS Prodi Pendidikan Bahasa Inggris S1

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.8	Pelaksanaan PKM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.	KTS	Belum ada dokumen terkait 5 (lima) aspek sesuai indikator	Koorprodi belum dapat mengkoordinasikan ke para ketua PKM prodi utk mengisi data ttg hasil PKM prodi yang memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.	<u>tidak adanya data yg diperlukan</u>	Prodi akan membuat draft utk dapat mendokumentasikan capaian PKM prodi	Desember 2024

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.13	Adanya ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan PkM	KTS	Mohon dilengkapi dokumen izin fasilitas yang melibatkan 3 (tiga) aspek pada indikator diatas	Prodi belum memahami prosedur mengurus surat ijin penggunaan terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan penelitian	<u>Prodi tidak memiliki dokumen ttg surat ijin peminjaman fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan penelitian</u>	Prodi akan membuat draft utk mendata tim PKM prodi yang kemungkinan akan meminjam fasilitas kampus.	Desember 2024

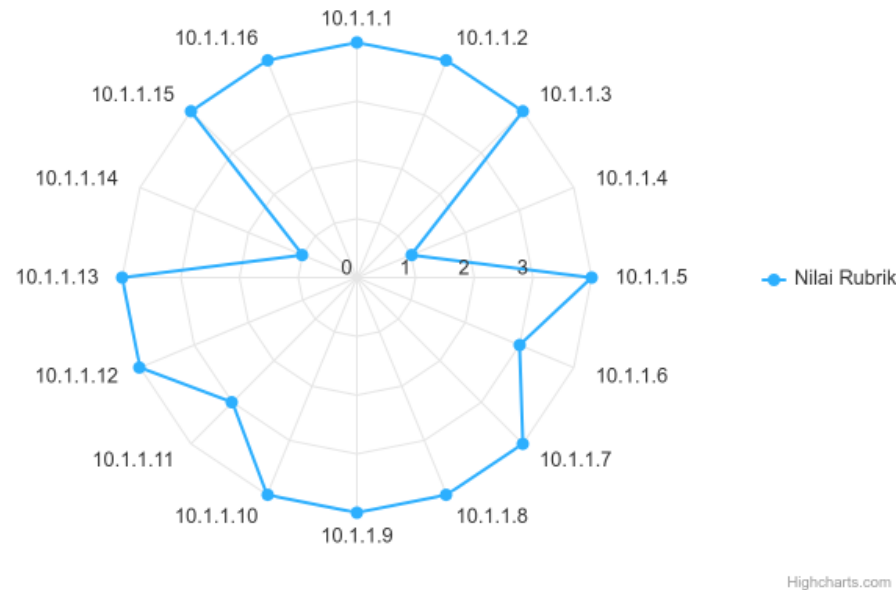
Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Inggris S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik dan tabel diatas hasil audit PKM pada Pendidikan Bahasa Inggris S1 ditemukan ketidaksesuaian (KTS). 3 (Tiga) point indikator audit memiliki nilai rubrik yang tinggi yaitu 4. Terlihat 5 (Lima) point indikator yang bernilai rubrik 3 yaitu pada point 10.1.1.2 berisi tentang lebih dari 25% hasil PkM digunakan dalam kegiatan perkuliahan/pembelajaran; point 10.1.1.4 berisi tentang Adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan; point 10.1.1.6 berisi tentang pelaksanaan PkM sesuai dengan tiga aspek berikut 1) sasaran, 2) jadwal dan 3) lama pelaksanaan yang direncanakan; point 10.1.1.9 berisi tentang Adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil PkM yang pernah dilakukan; dan point 10.1.1.12 berisi tentang Ada lebih dari 25% PkM yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. Terdapat 6 (Enam) point indikator audit memiliki nilai rubrik 2 yaitu pada point 10.1.1.1 berisi tentang Prodi menganalisis hasil kegiatan PkM dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM prodi; point 10.1.1.3 berisi tentang Adanya implementasi hasil kegiatan PkM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir; point 10.1.1.5 berisi tentang Tim Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan tiga aspek berikut 1) bidang keahlian, 2) jenis kegiatan, serta 3) tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan; point 10.1.1.7 berisi tentang Pelaksanaan PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.; point 10.1.1.10 berisi tentang Hasil PkM telah dikembangkan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu: 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal);

dan point 10.1.1.11 berisi tentang Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi. Terdapat 2 (Dua) point indikator audit yang memiliki nilai rubrik 1 yaitu point 10.1.1.8 berisi tentang Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan Masyarakat; dan point 10.1.1.13 berisi tentang Adanya ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan PkM.

KTS pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris S1 yaitu pada point indikator 10.1.1.8 dan point 10.1.1.13, dengan demikian pelaksanaan PkM tidak memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan Masyarakat; serta tidak ada ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan satu dari tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan PkM

Grafik Hasil Audit Prodi Pendidikan Bahasa Jerman S1



Tabel Hasil KTS Prodi Pendidikan Bahasa Jerman S1

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.4	implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan	KTS	di prodi tidaka ada dokumen	belum memahami implementasi keilmuan dengan industri	-	perlu dibicarakan dengan dosen prodi	-
10.1.1.14	Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan	KTS	belum ditemukan unsur 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan pada sarana dan prasarana PKM	belum ada SOP terkait unsur sesuai rubrik yang dimiliki oleh tempat PKM	Sarana dan Prasarana PKM belum sesuai standar	Koorprodi bersama ketua PKM melakukan observasi terlebih dahulu terkait sarana prasarana PKM	-

Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa Jerman S1 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan grafik dan tabel diatas hasil audit PKM pada Pendidikan Bahasa Jerman S1 ditemukan ketidaksesuaian (KTS) sebanyak 2 poin sebagai berikut;

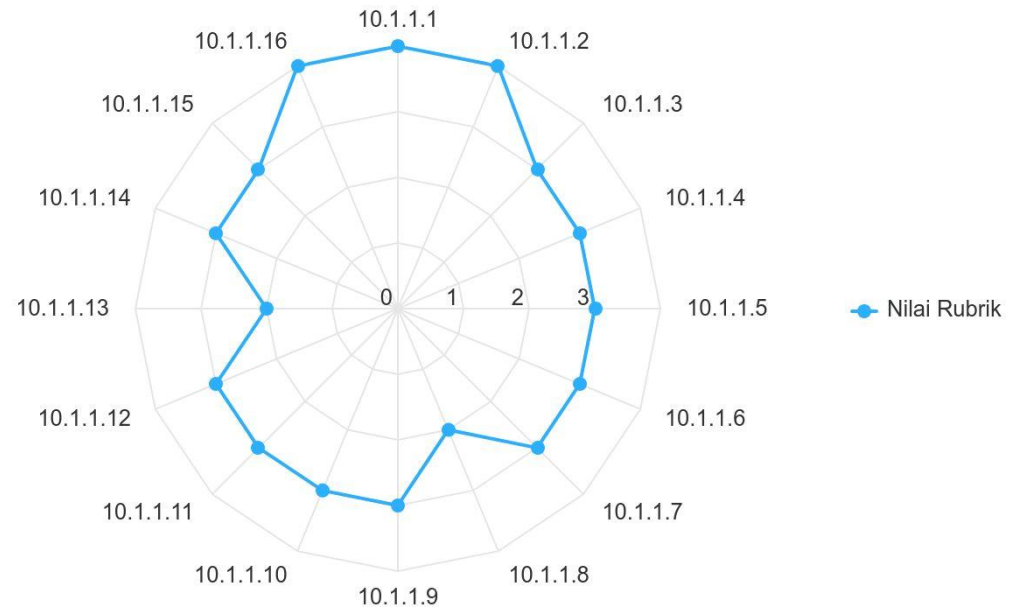
- 10.1.1.4 implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan;
- 10.1.1.14 Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan.
-

KTS yang dihasilkan oleh Pendidikan Bahasa Jerman disebabkan oleh dokumen yang belum ada atau masih menjadi draf yang belum di sahkan.

Pendidikan Bahasa Jerman memiliki nilai 4 dengan poin sebagai berikut;

- 10.1.1.1 Prodi menganalisis hasil kegiatan PkM dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM prodi;
- 10.1.1.2 lebih dari 25% hasil PkM digunakan dalam kegiatan perkuliahan/pembelajaran;
- 10.1.1.5 Tim Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan tiga aspek berikut 1) bidang keahlian, 2) jenis kegiatan, serta 3) tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan;
- 10.1.1.7 Pelaksanaan PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- 10.1.1.9 Adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan;
- 10.1.1.12 Ada lebih dari 25% PkM yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;
- 10.1.1.15 Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM;
- 10.1.1.16 **Adanya** catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM prodi;
- 10.1.1.8 Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan Masyarakat;
- 10.1.1.10 Hasil PkM telah dikembangkan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu: 1) sesuai kualifikasi akademik, 2) dilakukan tindak lanjut, 3) mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan 4) dipublikasikan (baik dalam seminar/jurnal);
- 10.1.1.13 Adanya izin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan penelitian;

Grafik Hasil Audit Pendidikan Bahasa dan Sastra S3



Tabel Hasil KTS dan OB Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra S3

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.4	Adanya implementasi proses hasil kegiatan PkM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan	OB	-	-	-	-	-
10.1.1.5	Tim Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan tiga aspek berikut 1) bidang keahlian, 2) jenis kegiatan, serta 3) tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	OB	-	-	-	-	-

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.6	Pelaksanaan PkM sesuai dengan tiga aspek berikut 1) sasaran, 2) jadwal dan 3) lama pelaksanaan yang direncanakan	OB	-	-	-	-	-
10.1.1.7	Pelaksanaan PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.	OB	-	-	-	-	-

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.9	Adanya CV pelaksana PkM yang memuat kualifikasi akademik dan hasil PkM yang pernah dilakukan	OB	-	-	-	-	-
10.1.1.12	Ada lebih dari 25% PkM yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	OB	-	-	-	-	-

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.14	Sarana dan prasarana PkM memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian, masyarakat dan lingkungan	OB	-	-	-	-	-
10.1.1.3	Adanya implementasi hasil kegiatan PkM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir	KTS	Menggunggah hasil evaluasi dan tindak lanjut dari implementasi kegiatan PkM	-	-	-	-

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.8	Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.	KTS	-	-	-	-	-
10.1.1.11	Pelaksanaan PkM di prodi telah 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 1) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi	KTS	Prodi belum pernah mendapatkan penghargaan untuk PkM berprestasi	Belum ada regulasi yang mengatur penghargaan untuk PkM berprestasi	Prodi hanya memenuhi 2 aspek	Prodi melalui RTM audit PkM akan menyampaikan kepada fakultas tentang regulasi penghargaan untuk PkM berprestasi	Pada saat RTM audit PkM

No Temuan	Nama Aspek	Kategori Temuan	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan
10.1.1.13	Adanya ijin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas terkait dengan tiga aspek berikut 1) penerapan bidang ilmu dari program studi dan area sasaran kegiatan; 2) proses pembelajaran; dan 3) kegiatan PkM	KTS	Sertakan ST tim PkM	-	-	-	-

Simpulan hasil audit prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra S3 adalah sebagai berikut:

Prodi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki 4 KTS yang memiliki keanehan dengan adanya poin 3 di sebutan KTS tersebut. Data tersebut tertera pada poin 10.1.1.3, 10.1.1.11, lalu untuk KTS dengan skor 2 berjumlah 2 poin 10.1.1.8 dan 10.1.1.13. Selain itu, S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra memiliki OB yang harus terselesaikan berjumlah 8 dengan poin 10.1.1.4, 10.1.1.5, 10.1.1.6, 10.1.1.7, 10.1.1.9, 10.1.1.12, 10.1.1.14. OB yang tertera dalam data audit memiliki skor 3.

Tabel Rekap Hasil Audit PKM Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni

Indikator Audit	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1	Sastra Indonesia S1	Sastra Inggris S1	Pendidikan Bahasa Mandarin S1	Seni Rupa Murni S1	Sastra Jerman S1	Musik S1	Desain Komunikasi Visual S1	Pendidikan Seni Rupa S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra S2	Pendidikan Seni Budaya S2	Pendidikan Bahasa Indonesia S2	Pendidikan Bahasa Inggris S2	Pendidikan Bahasa Jepang S1	Pendidikan Bahasa Inggris S1	Pendidikan Bahasa Jerman S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra S3
10.1.1.1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
10.1.1.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
10.1.1.3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3
10.1.1.4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	1	3
10.1.1.5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
10.1.1.6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
10.1.1.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3
10.1.1.8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	1	4	2
10.1.1.9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
10.1.1.10	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
10.1.1.11	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3
10.1.1.12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
10.1.1.13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	2
10.1.1.14	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3
10.1.1.15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	3
10.1.1.16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4

KTS

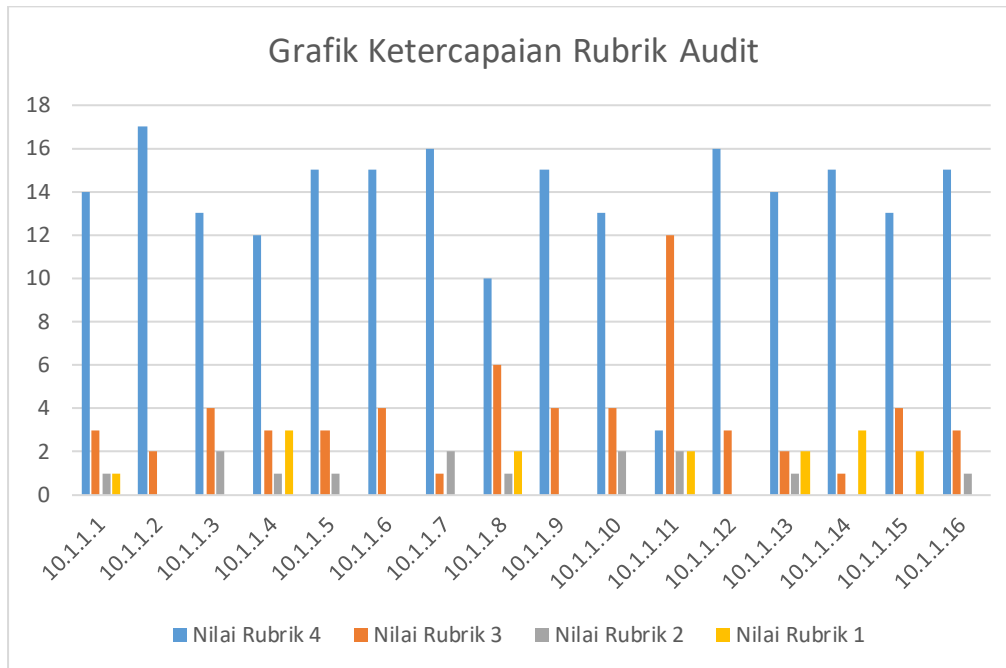
OB

Hasil audit PKM Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni adalah sebagai berikut:

Bedasarkan tabel diatas jumlah KTS (Ketidaksesuaian) ditemukan pada 8 (Delapan) prodi di selingkung FBS Unesa. Prodi S1 Sastra Inggris terdapat 1 KTS; Prodi S1 Musik terdapat 2 KTS; Prodi S1 pendidikan Seni Rupa terdapat 1 KTS; Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra terdapat 3 KTS; Prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris terdapat 5 KTS; Prodi S1 pendidikan Bahasa Inggris terdapat 2 KTS; Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman terdapat 2 KTS; Prodi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra terdapat 7 OB dan 4 KTS.

3. Pengendalian Temuan Nilai Rubrik Rendah Melalui Rapat Tinjauan Manajemen

Grafik rekap hasil berdasarkan Indikator Audit



Berdasarkan grafik diatas maka indikator audit point 10.1.1.1 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 14 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 3 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 1 prodi. Indikator audit point 10.1.1.2 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 17 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.3 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 13 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 4 prodi, dan memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.4 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 12 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 3 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 3 prodi. Indikator audit point 10.1.1.5 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 15 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 3 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi. Indikator audit point 10.1.1.6 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 15 prodi dan memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 4 prodi. Indikator audit point 10.1.1.7 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 16 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 1 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.8 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 10 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 6 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.9 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 15 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 4 prodi. Indikator audit point 10.1.1.10 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 13 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 4 prodi dan memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.11 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 3 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 12 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 2 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.12 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 16 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 3 prodi. Indikator audit point 10.1.1.13 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 14 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 2 prodi, memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.14 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 15 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 1 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 3 prodi. Indikator audit point 10.1.1.15 memiliki nilai rubrik 4 sebanyak 13 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 4 prodi, dan memiliki nilai rubrik 1 sebanyak 2 prodi. Indikator audit point 10.1.1.16 memiliki nilai

rubrik 4 sebanyak 15 prodi, memiliki nilai rubrik 3 sebanyak 3 prodi, dan memiliki nilai rubrik 2 sebanyak 1 prodi.

Berdasarkan data diatas maka rubrik dengan nilai 1 dan 2 menyebar ke 12 indikator audit yaitu point 10.1.1.1; 10.1.1.3; 10.1.1.4; 10.1.1.5; 10.1.1.7; 10.1.1.8; 10.1.1.10; 10.1.1.11; 10.1.1.13; 10.1.1.14; 10.1.1.15; 10.1.1.16 sehingga hal ini perlu menjadi perhatian utama dalam perbaikan.

Tabel RTM Audit Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
1	Belum ada implementasi hasil kegiatan PKM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan serta belum dievaluasi dan ditindaklanjuti	Hasil kegiatan PKM sudah di evaluasi tetapi belum ada dokumen evaluasi PKM disertai tindak lanjut	Prodi membuat dokumen evaluasi PKM disertai tindak lanjut, kemudian disahkan dan diunggah di website	Tahun 2025 Dokumen evaluasi PKM sudah dapat dilihat di website prodi Penggangug jawab WD1
2	Pelaksanaan PKM di prodi belum memenuhi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) difasilitasi oleh lembaga dengan baik, 2) ada dukungan sarana dan parasarana, 3) ada penghargaan bagi pelaksana PKM berprestasi	Belum ada penghargaan bagi PKM berprestasi dan sekaligus rubrik untuk menilai PKM prodi yang berprestasi	Fakultas membuat rubrik penilaian PKM Berprestasi sehingga dapat menentukan jenis penghargaan yang akan diberikan ke prodi.	Tahun 2025 1. Rubrik Penilaian PKM Berprestasi telah selesai. 2. Sosialisasi rubrik penilaian kepada prodi. Penanggung jawab WD1 dan WD2
3	Pelaksanaan PKM belum memberikan kontribusi terhadap lima aspek berikut 1) pengembangan wilayah, 2) inovasi dan alih teknologi, 3) solusi persoalan masyarakat, 4) pengentasan kemiskinan, dan 5) pemberdayaan masyarakat.	PKM prodi masih mengutamakan 3 aspek yaitu inovasi dan alih teknologi, Solusi persoalan Masyarakat dan pemberdayaan Masyarakat karena melihat kebutuhan masyarakat pada 3 aspek tersebut	Prodi memperbaiki peta jalan PKM dengan mempertimbangkan penambahan untuk aspek pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan	Tahun 2025 Peta jalan PKM sudah selesai dibuat sehingga PKM dosen sudah mencakup 5 aspek tersebut. Penanggung jawab WD1

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
4	Belum ada implementasi hasil kegiatan PKM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir, yang telah dievaluasi dan ditindaklanjuti	Prodi belum membuat Dokumen Evaluasi PKM	Prodi membuat dokumen evaluasi PKM dengan keterkaitan capaian pembelajaran tiga tahun terakhir serta ada tindak lanjut	Tahun 2025 Dokumen Evaluasi PKM telah selesai sehingga menjadi pertimbangan pelaksanaan PKM berikutnya. Penanggung jawab WD1
5	Sarana dan prasarana PKM belum memenuhi empat unsur berikut 1) keselamatan kerja, 2) kesehatan, 3) kenyamanan, dan 4) keamanan pengabdian masyarakat dan lingkungan	Mitra PKM prodi hanya memenuhi unsur Kesehatan dan kenyamanan. Prodi merasa sudah cukup unsur tersebut karena lebih mengutamakan hasil PKM dapat digunakan oleh Masyarakat.	Prodi melakukan pemetaan terkait sarana dan prasarana yang dimiliki mitra sehingga layak untuk dipakai pelaksanaan PKM dan hasil pemetaan berupa dokumen yang diunggah kedalam website	Tahun 2025 Dokumen pemetaan sarana prasarana PKM yang dimiliki mitra sudah selesai dan dapat dilihat dalam website. Penanggung jawab WD1
6	Belum ada dokumentasi atas pelaksanaan PKM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, serta belum diunggah pada website prodi ataupun youtube	Dokumentasi pelaksanaan PKM diunggah ke media sosial selain prodi karena kebijakan dari Lembaga penelitian dan PKM Pusat mengharuskan luaran penelitian diunggah di media sosial selain Unesa.	Prodi melakukan unggah pelaksanaan PKM dan hasil Luaran PKM kedalam website prodi dan dilakukan update secara berkala.	Tahun 2025 Hasil PKM dan luaran PKM sudah terunggah ke dalam website prodi dan bisa diakses oleh public.
7	Belum ada dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh lembaga untuk kegiatan PkM yang telah disahkan oleh pejabat berwenang	Pelaksanaan PKM menggunakan sarana dan prasana yang dimiliki oleh mitra.	Prodi melakukan pemetaan dan membuat dokumentasi terkait penggunaan sarana prasarana yang difasilitasi Lembaga mulai dari	Tahun 2025 Dokumentasi penggunaan sarana prasarana Lembaga untuk kegiatan PKM sudah selesai dibuat dan

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
			awal kegiatan PKM sampai kegiatan PKM berakhir	diunggah kedalam website. Penanggung jawab WD1

Kesimpulan RTM:

Berdasarkan hasil RTM beberapa temuan telah mendapat kesepakatan untuk ditindak lanjuti yaitu Koorprodi perlu membuat dokumen evaluasi PKM disertai dengan tindak lanjut, kemudian disahkan dan diunggah di website prodi. Koorprodi juga mengingatkan ketua PKM untuk selalu memantau hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan sebagai feedback atau masukan dari mitra terkait ketercapaian kemajuan hasil pelatihan yang telah dilakukan oleh mitra PKM.

Fakultas mengajukan judul PKM beserta luarannya untuk memperoleh penghargaan dari Tingkat Universitas. Selain itu fakultas akan melakukan koordinasi dengan BPM Universitas untuk mereview kejelasan instrumen audit PKM yang hasilnya dapat digunakan untuk pengembangan wilayah dan mengentaskan kemiskinan.

Koorprodi membuat dokumen evaluasi PKM dengan keterkaitan capaian pembelajaran tiga tahun terakhir disertai dengan tindak lanjut. Website prodi perlu dilakukan update hasil kegiatan luaran PKM sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang banyak serta sekaligus menjadi bahan promosi bagi prodi untuk dikenal di masyarakat.

Peningkatan dan Tindak Lanjut

Dengan melakukan evaluasi, program studi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan kegiatan PKM. Ini memungkinkan prodi untuk memperbaiki dan meningkatkan luaran hasil PKM sehingga lebih bermanfaat bagi Masyarakat.

Dokumen evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, selain itu meningkatkan kerjasama institusi dengan pihak mitra PKM.

Evaluasi PKM yang baik dan dilakukan secara berkala dapat membantu program studi memahami lebih baik kebutuhan dan harapan masyarakat dan membangun hubungan yang lebih relevan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang praktik terbaik dalam pengabdian kepada masyarakat dan untuk mengembangkan model baru yang lebih baik.

LAMPIRAN

1. Tautan instrumen audit dari seluruh prodi selingkung Fakultas
2. Dokumentasi proses audit
3. Tangkapan layar dari FM-01- Daftar hadir RTM
4. Tangkapan layar dari FM-02- Notulen RTM
5. Tangkapan layar dari FM-03- Rencana Tindak Lanjut RTM
6. Dokumentasi kegiatan RTM

LAMPIRAN DOKUMENTASI PROSES AUDIT



LAMPIRAN DOKUMENTASI RTM





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI


UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Unesa 2, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231-7522876, Faksimil : +6231-7522876
Laman : <http://fbs.unesa.ac.id>, email : fbs@unesa.ac.id

DAFTAR HADIR

No.	Kegiatan			RTM Audit Penelitian dan PKM		
	Hari	Rabu	Tanggal	7 Agustus 2024	Tempat	T14 lantai 1
	Nama			Jabatan		Tanda Tangan
1	Syariful Anam			F&T		
2	Pahmi			S-1 - Sastra		
3	Welly Suryandoko			PdL Sastra		
4	Aseng Diahing K			Sastra Jerman		
5	Latif Nur Hasan			Jawa		
6	AGUS SURAHYONO			MURK		
7	Dwi Imrah J.			PB Jawa		
8	MIFTACHUL ANAM			Mandarin		
9	Tera R			P&R		
10	Rusmi-gati			Z&P		
11	Syamsul Fodag			2 P&I		
12	Marsudi			DKV		
13	Anik J			I2 PSB		
14	Hikmah A.N.			S1 P.B. Ing		
15	Ali Mustafa			S1 Sastra		
16	chrysanti			SRM		
17	Ahmad Munir			S2 P&Ing		
18	Resdianto P.R			GPM		
19	RR MATEA E. MITTA			GPM		
20	DIDIK NURVADI			W&I		
21	Rospati Refno U			Jawa		
22	Prima Vidya A			PBS I		
23	IDHANI KRUSTIANENKI			GPM		
24						
25						

	FORMULIR	No. Dokumen	FM/03-RTM/SPM-UNESA
	RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No. Revisi	00
		Tgl. Berlaku	7 Agustus 2024
		Halaman	1 dari 5

Lampiran Notulen Rapat Tinjauan Manajemen Tanggal.

No	Masalah	Pemecahan	Penanggung Jawab	Rencana Penyelesaian	Realisasi Penyelesaian	Status Penyelesaian
Audit Penelitian:						
1.	Audit Penelitian: Terkait dana penelitian yang menjadi anggota saja itu masuk perhitungan atau tidak	Kebijakan instrument audit akan dibenahi di tahun 2025 terkait sumber dana penelitian per dosen	BPM	Melaksanakan workshop mendatangkan narasumber lolos penelitian nasional dan internasional sesuai bidang ilmu masing masing prodi	Awal tahun 2025	Terselesaikan
2	Belum adanya kelompok riset di prodi serta belum adanya laboratorium riset penelitian	-Kelompok riset harus berSK, prodi perlu melakukan evaluasi penelitian sesuai dengan kelompok riset -Fakultas perlu memiliki template/format research group	Wakil Dekan 1	Prodi membentuk Kelompok riset dan mengajukan SK Dekan. Prodi melakukan FGD untuk penentuan tema penelitian sesuai dengan keahlian dosen masing masing.	Awal tahun 2025	Terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi 00

Tgl. Berlaku 7 Agustus 2024

Halaman 2 dari 5

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

3	Bukti hasil evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan untuk perbaikan relevansi penelitian di PS yang telah disahkan dan telah diunggah pada web	Prodi perlu membuat dokumen evaluasi penelitian yang mencakup kesesuaian penelitian dengan peta jalan	Wakil Dekan1	Prodi membuat dokumen evaluasi penelitian yang mencakup kesesuaian dengan peta jalan penelitian dan disahkan serta melakukan unggah di website	Awal 2025	tahun	Terselesaikan
4.	Belum ada bukti evaluasi kesesuaian penelitian mahasiswa dengan peta jalan yang disahkan koorprodi dan telah diunggah pada website prodi	-Prodi melakukan roadshow judul penelitian dosen yang dapat dijadikan tema -Perlu adanya sosialisasi roadmap judul penelitian dan penelitian prodi -SK atau aturan yang menyatakan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Dekan dan Wakil Dekan1	Prodi melakukan "roadshow" judul penelitian dosen yang dapat dijadikan tema judul penelitian mahasiswa sekaligus penentuan dosen pembimbing tugas akhir.	Awal 2025	tahun	Terselesaikan
5.	Belum ada bukti peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran yang mencakup sarana dan prasarana penelitian yang disahkan, disosialisasikan, dan diunggah di website	Prodi membuat dokumentasi keterkaitan peta jalan penelitian dengan capaian pembelajaran mencakup sarana dan prasarana penelitian kemudian diunggah di web	Wakil Dekan 1	Prodi membuat dokumentasi keterkaitan peta jalan penelitian dengan	Awal 2025	tahun	Terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

3 dari 5

				capaian pembelajaran mencakup sarana dan prasarana penelitian kemudian diunggah di website		
Audit PKM						
1	Belum ada implementasi hasil kegiatan PKM pada industri yang sesuai dengan bidang keilmuan serta belum dievaluasi dan ditindaklanjuti	-Prodi perlu membuat dokumen evaluasi PKM disertai dengan tindak lanjut, kemudian disahkan dan diunggah di website -Feedback dari mitra di rentang 1 tahun kemudian setelah pelaksanaan PKM	Dekan dan Wakil Dekan 1	Prodi membuat dokumen evaluasi PKM disertai dengan tindak lanjut, kemudian disahkan dan diunggah di website	Awal tahun 2025	Terselesaikan
2	Pelaksanaan belum memenuhi tiga aspek. Salah satu aspek yang belum terpenuhi yakni pemberian penghargaan bagi pelaksana PKM berprestasi	-Fakultas perlu membuat rubrik penilaian PKM berprestasi sehingga dapat menentukan jenis penghargaan yang akan diberikan ke prodi	Dekan, Wakil Dekan, dan LPPM, WR1	Fakultas mengajukan ke Tingkat Universitas judul judul PKM yang dapat memperoleh penghargaan berprestasi	Awal tahun 2025	Terselesaikan
3	Pelaksanaan PKM belum ada kontribusi terhadap 5 aspek	-Perlu merevisi bagian instrument PKM terutama mengenai kesesuaian kebutuhan dari mitra	BPM	BPM memperbaiki instrument berkaitan dengan aspek	Awal tahun 2025	Terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi 00

Tgl. Berlaku 7 Agustus 2024

Halaman 4 dari 5

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

				pengembangan wilayah dan pengentasan kemiskinan.		
4	Belum ada implementasi hasil kegiatan PKM pada kegiatan pembelajaran pada tiga tahun terakhir yang telah dievaluasi dan ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none">-Prodi perlu melakukan evaluasi PKM dengan keterkaitan capaian pembelajaran tiga tahun terakhir disertai dengan tindak lanjut-Implementasi hasil kegiatan PKM yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran masih bersifat variative-Perlu memperbaiki instrument PKM terutama terkait implementasi PKM seperti apa	Dekan, WD 1, dan BPM	Prodi membuat dokumen evaluasi PKM dengan keterkaitan capaian pembelajaran tiga tahun terakhir serta ada tindak lanjut	Awal tahun 2025	Terselesaikan
5	Belum tersedianya keselamatan kerja,	Melakukan FGD terkait keselamatan kerja saat pelaksanaan PKM dengan mitra.	Dekan, WD 1, dan BPM	BPM memperbaiki instrument ketersediaan keselamatan kerja di tempat mitra PKM.	Awal tahun 2025	Terselesaikan
6	Belum ada dokumentasi pelaksanaan PKM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, serta belum diunggah pada website prodi ataupun youtube	Prodi perlu mengunggah pelaksanaan PKM dan hasil luaran PKM kedalam website prodi dan dilakukan update secara berkala	Koordinator Prodi	Prodi melakukan unggah pelaksanaan PKM dan hasil Luaran PKM kedalam website prodi dan dilakukan update secara berkala.	Awal tahun 2025	Terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

5 dari 5

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

7	Belum ada dokumen penggunaan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh Lembaga untuk kegiatan PKM yang telah disahkan oleh pejabat berwenang	Prodi perlu menyediakan dokumen penggunaan sarana dan prasarana oleh Lembaga untuk kegiatan PKM yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang	Koordinator Prodi	Prodi melakukan pemetaan dan membuat dokumentasi terkait penggunaan sarana prasarana yang difasilitasi Lembaga mulai dari awal kegiatan PKM sampai kegiatan PKM berakhir	Awal tahun 2025	Terselesaikan
---	--	---	-------------------	--	-----------------	---------------